

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Balai Pom No.1, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara (20371). Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan Juni 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif ini dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sebagai metode untuk penelitian dan berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel yang ada didalam penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

3.3. Identifikasi Variabel

Variabel Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2019) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam

penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menentukan alat untuk pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut :

- A. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yang biasanya disimbolkan dengan (X) dalam penelitian ini variabelnya yaitu Lingkungan kerja.
- B. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yang biasanya disimbolkan dengan (Y) dalam penelitian ini yaitu variabelnya Kinerja Pegawai.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- A. Variabel Bebas (X) menurut Munandar (2014) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan seorang pegawai dalam menjalankan tugas yang ada dalam pekerjaannya dan dapat mempengaruhi pekerjaannya. Lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kinerja pegawai dan sebaliknya, lingkungan kerja yang buruk akan dapat menurunkan kinerja pegawai. Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman.
- B. Variabel Terikat (Y) menurut Bernardin dan Russel (dalam Setiawan, 2015) kinerja pegawai adalah hasil kerja yang di capai oleh pegawai di dalam pekerjaannya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dimana pegawai dalam

bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untuk menunjukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.

3.5. Subjek Penelitian

3.5.1. Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Utara. Adapun pegawai Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Utara terdiri dari dua kantor bagian yaitu kantor bagian umum dan kantor bagian pemberantasan yang terdiri dari PNS yang berjumlah 59 pegawai dan POLRI yang berjumlah 13 pegawai, PPNPN BNNP Sumut (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) yang berjumlah 24 pegawai, PPNPNN Pusat yang berjumlah 3 pegawai, BKO BRIMOB yang berjumlah 10 pegawai, sehingga total populasi sebanyak 109 pegawai.

3.5.2. Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampel adalah bagian dari populasi yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2019). Menurut Sugiyono (2019) dalam

menentukan jumlah sampel dari populasi dapat dilakukan dengan mengacu pada tabel penentu sampel yang dikembangkan oleh *isaac* dan *michael* untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan taraf signifikan peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5%, sehingga dari populasi 109 pegawai didapatkan 86 pegawai sebagai sampel yang terdiri dari pegawai pada kantor bagian umum dan kantor bagian pemberantasan.

3.6. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2019) teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Utara yang berada di kantor bagian umum dan kantor bagian pemberantasan yang berjumlah 86 pegawai.

3.7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Sugiyono (2019) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan bentuk skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Sugiyono (2019) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang ada. Skala dalam kuesioner ini menggunakan empat alternatif jawaban di karena untuk menghindari responden yang menjawab pertanyaan netral. Setiap

jawaban akan diberi skor tergantung pada pernyataannya. Pada setiap pernyataan, akan disediakan tabel reaksi yang akan diisi oleh subjek yang sesuai dengan keadaan subjek. Tabel reaksi tersebut terdiri dari empat skor jawaban mendukung (*favourable*), yaitu untuk pernyataan “Sangat Setuju”, 3 untuk “Setuju”, 2 untuk “Tidak Setuju”, dan 1 untuk “Sangat Tidak setuju”. Penilaian pernyataan *unfavourable* dari angka 1 dari pertanyaan “sangat setuju” (SS), angka 2 untuk pernyataan “setuju” (S), angka 3 untuk pernyataan “tidak setuju” (TS), angka 4 untuk pernyataan “sangat tidak setuju” (STS).

Tabel 3.1 Skoring Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.7.1. Skala Lingkungan Kerja

Skala lingkungan kerja dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek- aspek lingkungan kerja yang dikemukakan oleh Tiffin dan Cormick (dalam Handayani, 2014), yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan psikososial.

Tabel 3.2 Skala Lingkungan Kerja

No.	Aspek	Indikator
1.	Lingkungan kerja fisik	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki peralatan kerja yang bisa digunakan dan lengkap.2. Memiliki sirkulasi udara yang baik disekitar tempat kerja.3. Memiliki penerangan yang baik disekitar lingkungan tempat bekerja.4. Memiliki tingkat kebisingan yang minim.5. Memiliki tata ruangan kerja yang baik disekitar tempat kerja.
2.	Lingkungan psikososial	<ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan kebutuhan pekerja dengan baik.2. Memiliki Norma kerja kelompok yang baik.3. Memiliki peran dan sikap bertanggung jawab didalam pekerjaan.4. Menjalin hubungan baik antar sesama rekan kerja.5. Menjalin hubungan baik antar pegawai dengan atasan.

3.7.2. Skala Kinerja Pegawai

Skala kinerja pegawai dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek- aspek kinerja pegawai yang dikemukakan oleh Bernardin dan Russel (dalam Setiawan, 2015), yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas dan hubungan antar perseorangan.

Tabel 3.3 Skala Kinerja Pegawai

No.	Aspek	Indikator
1.	Kualitas	1. Melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku diperusahaan. 2. Mengeluarkan kemampuan terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan.
2.	Kuantitas	1. Banyaknya jumlah pekerjaan yang dicapai pegawai. 2. Memiliki target pekerjaan.
3.	Ketetapan waktu	1. Disiplin dalam bekerja. 2. Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.
4.	Efektivitas (<i>effectiveness</i>)	1. Adanya prestasi kerja yang dimiliki pegawai. 2. Pemanfaatan sumber daya perusahaan.
5.	Hubungan antar perseorangan (<i>interpersonal Impact</i>)	1. Saling membantu dalam mengerjakan tugas pekerjaan. 2. Saling menghargai antar sesama rekan kerja.

3.8. Validitas dan Reliabilitas

3.8.1. Validitas

Sugiyono (2019), Uji Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *korelasi product moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010)

Rumus :

Gambar 3.1 Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subjek atau responden

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$n\sum y$ = Jumlah skor total pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

3.8.2. Reliabilitas

Sugiyono (2019), Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Alpha Cronbach*. Arikunto (2010) rumus tersebut yaitu :

Gambar 3.2 Rumus Koefisien Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya aitem pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \hat{\sigma}^2$ = Varians total

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang ada dalam penelitian ini adalah metode statistika dengan menggunakan *statistical product and service solutions* (SPSS). Disamping itu pertimbangan lain dalam menggunakan statistika adalah:

- a. Statistika bekerja dengan angka-angka
- b. Statistika yang bersifat objektif
- c. Statistika bersifat universal sehingga dapat digunakan pada semua bidang penelitian

Metode analisis data pada penelitian ini adalah *product moment*. Alasan digunakannya korelasi *product moment* dalam penelitian ini karena untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Lingkungan Kerja) dengan variabel terikat (Kinerja Pegawai).

Sebelum data ini dianalisis dengan teknik analisis *Product Moment* maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus diuji asumsi. Uji asumsi yang dimaksud adalah:

- a. Uji Asumsi, yaitu untuk melihat apakah penelitian yang telah diperoleh memiliki sebaran normal atau sudah mengikuti bentuk dari kurva normal.
- b. Uji Linearitas, yaitu untuk melihat apakah data variabel bebas (Lingkungan kerja) memiliki hubungan linear dengan variabel terikat (Kinerja Pegawai).